

**PENANGANAN ANAK AUTIS DENGAN METODE LOVAAS  
(TERAPI PERILAKU) PADA ANAK KELOMPOK A  
DI TK AISYIYAH X TEGALOMBO SRAGEN**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

PAUD



Disusun oleh :

Dewi Eni Fitriastuty

A.520 080 090

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

LEMBAR PENGESAHAN  
NASKAH PUBLIKASI

**PENANGANAN ANAK AUTIS DENGAN METODE LOVAAS  
(TERAPI PERILAKU) PADA ANAK KELOMPOK A  
DI TK AISYIYAH X TEGALOMBO SRAGEN**

Surakarta, 25 Oktober 2012  
Pembimbing



**Ilham Sunaryo, M. Pd**

## ABSTRAK

### PENANGANAN ANAK AUTIS DENGAN METODE LOVAAS (TERAPI PERILAKU) PADA ANAK KELOMPOK A DI TK AISYIYAH X TEGALOMBO SRAGEN

Dewi Eni Fitriastuty (A520080090) penanganan anak Autis dengan metode lovaas (Terapi Perilaku) pada anak usia kelompok A di Tk Aisyiyah X Tegalombo Sragen. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk menangani autis dengan metode lovaas (Terapi perilaku) pada anak kelompok A di Tk Aisyiyah X Tegalombo Sragen Tahun Ajaran 2011/2012 sejumlah 2 anak. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, pendekatan bermain sesuai dengan kesukaan anak dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subyek mengalami gangguan autis regresif dengan menggunakan metode dari lovaas (terapi perilaku) dapat menangani anak yang kurang berkomunikasi dengan lingkungannya menjadi bisa berkomunikasi dengan lingkungannya dengan cara menggunakan terapi perilaku, bermain peran, bermain kelompok yang dilakukan secara berulang-ulang. serta memberikan dukungan berupa nasehat hadiah sehingga anak dapat berkembang dengan lebih baik. kesimpulan dari penelitian ini bahwa dengan metode lovaas terapi perilaku dapat menangani anak autis pada kelompok A Di Tk Aisyiyah X tegalombo sragen.

**Kata kunci** : Autis, terapi perilaku metode Lovaas.

#### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia perkembangan anak berkebutuhan khusus saat ini semakin meningkat, baik jumlah maupun keragaman kelainannya. Diantaranya adalah Autis, cacat mental, kesulitan berbicara, pemalu, agresifitas..

Banyak masyarakat yang memandang bahwa anak-anak berkebutuhan khusus tersebut potensinya tidak bisa dikembangkan secara optimal, padahal apabila kondisi atau jenis gangguan yang dialami anak telah terdiagnosa secara awal dan intervensi dilakukan sejak usia dini tidak menutup kemungkinan anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi

yang dimilikinya. Pada dasarnya anak-anak yang berkebutuhan khusus mempunyai bakat yang luar biasa yang tidak dimiliki anak-anak yang normal.

Pada penulisan penugasan akhir/skripsi ini, penulis melakukan penelitian tentang anak yang berkebutuhan khusus yaitu *Autisme*, yang dialami oleh seorang anak didik di TK Aisyiyah X Tegalombo Sragen. Alasan penulis melakukan penelitian ini karena di daerah pedesaan banyak taman kanak-kanak yang kurang memperhatikan pada anak yang berkebutuhan khusus yaitu Autis sehingga pada autis perkembangannya tidak bisa optimal, pada taman kanak-kanak memberikan pendidikan terhadap anak autis sama rata dengan anak-anak yang lainnya sehingga pada autis tersebut tidak dapat mengikuti pembelajaran didalam kelas dengan baik.

Metode Lovaas (*Applied Behaviour Analysis*) adalah metode tatalaksana perilaku yang telah berkembang sejak puluhan tahun yang lalu. Penemuan tidak jelas mungkin saja dikembangkan oleh orang banyak secara berangsur-angsur, sehingga tidak seorang pun yang dapat mengklaim sebagai penemuannya. Prof. Dr. Lvar O Lovaas dari university of California Lo Angeles (UCLA) menggunakan metode ini secara intensif pada anak autisme. Melihat keberhasilannya maka Lovaas mulai mempromosikan dan meremondasikan untuk penanganan anak autisme, sehingga metode ini dikenal dengan metode Lovaas (Handoyo, 2003).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat di identifikasikan masalah bahwa Autisme suatu kondisi mengenai seseorang sejak lahir ataupun saat masih balita yang membuat dirinya tidak dapat membentuk hubungan sosial atau komunikasi yang normal. Akibatnya anak tersebut terisolasi dari manusia yang lain dan masuk dalam dunia repetitive. Karakteristik anak dengan autisme adalah adanya 6 gangguan dalam bidang:

1. Interaksi sosial
2. Komunikasi (bahasa dan bicara)
3. Perilaku emisi
4. Gangguan sensorik dan motorik

5. Perkembangan terlambat atau tidak normal

### **C. Pembatasan Masalah**

Bertolak dari idntifikasi masalah diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada masalah :

Penanganan anak autis melalui metode LOVAAS (Terapi Perilaku) pada anak kelompok A di TK Aisyiyah X Tegalombo Kalijambe Sragen.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penyebab gangguan anak Autisme ?
2. Bagaimana penerapan metode LOVAAS dalam menangani anak autis?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar penulis, orang tua siswa dan para pendidikdi TK Aisyiyah X dapat mendiagnosis anak autis.
2. Agar penulis, orang tua siswa dan para pendidik di TK Aisyiyah X dapat mengetahui gejala-gejala yang dialami pada anak penderita autis.
3. Agar penulis,orang tua siswa dan para pendidik dapat mengetahui jenis autis yang dialami anak autis tersebut.
4. Agar penulis mengetahui pengobatan dan metode apa yang nantinya akan diberikan kepada anak autis untuk membantu perkembanganya secara optimal.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam sifat praktis maupun teoritis.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### 1. Masalah Autis

##### a. Pengertian

Istilah autis diperkenalkan pertama kali pada tahun 1943 oleh Dr. Leo Kanner, seorang psikiater anak dari Universitas Johns Hopkins. Autis menurut Kanner (1943 dalam *paper-nya Autistic Disturbance of Affective Contact*) adalah sebagai berikut :

Kanner menyatakan bahwa pada sekelompok anak yang ditelitinya terlihat adanya suatu gangguan mendasar dimana anak-anak tersebut sejak awal kehidupan tidak mampu melakukan interaksi sosial terhadap orang lain atau situasi tertentu seperti halnya anak yang normal (Neale, 1996). Selain itu, ditemukan pula adanya kegagalan dalam membangun kemampuan berkomunikasi atau terjadinya keterbatasan dalam berbahasa. Gejala lainnya adalah terjadinya penolakan pada perubahan yaitu munculnya keinginan yang kuat untuk mempertahankan lingkungan sekitar tetap sama. Anak juga menunjukkan perilaku preokupasi pada aktivitas stereotip yang berulang. Ciri-ciri tersebut oleh Kanner dikelompokkan sebagai gejala-gejala utama autis (dalam Wenar, 1994).

##### b. Jenis Autis

- 1) Autis sejak lahir.
- 2) Autis Regresif..

#### 2. Penyebab Autisme

Menurut Yuniar (2002) belum ada kesepakatan tentang faktor penyebab terjadinya autis dan multifaktor yang saling berkaitan satu sama lain. Ada berbagai faktor yang berperan sebagai penyebab terjadinya autis antara lain sebagai berikut :

- a. Genetika, biasanya ada saudara dekat atau agak jauh yang mengalami autis.
- b. Abnormal fungsi gastro intestinal.

- c. Polusi lingkungan, polusi bahan-bahan beracun dilingkungan.
  - d. Disfungsi imunologi.
  - e. Gangguan metabolisme yang ditandai dengan mudah terjadi alergi yang mengganggu perkembangan janin.
  - f. Gangguan pada masa kehamilan.
  - g. Persalinan yang ditolong alat bantu.
3. Syndrom-Syndrom dengan latar belakang yang bervariasi.
  4. Karakteristik anak autis
  5. Upaya penanganan Anak Autis

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Lumbantobing (2002,82) Menyatakan bahwa anak autis adalah kondisi anak yang mengalami gangguan perkembangan fungsi otak yang mencakup bidang; sosial dan efek, komunikasi verbal dan non verbal, imajinasi, fleksibilitas, minat, kognisi, dan atensi. Ini suatu kelainan dengan ciri perkembangan yang terlambat atau yang abnormal dari hubungan sosial dan bahasa.

Nakita (2002,5) menyatakan autis adalah gangguan yang berat terutama ditandai dengan gangguan pada area perkembangan sebagai berikut; keterampilan interaksi sosial yang resiprokal, keterampilan komunikasi dan adanya tingkah laku yang stereotipe minat dan aktivitas yang terbatas..

Jadi anak autis adalah anak yang mengalami gangguan perkembangan fungsi otak yang ditandai dengan adanya kesulitan pada kemampuan interaksi sosial, komunikasi dengan lingkungan, perilaku dan adanya keterlambatan pada bidang akademis.

## **C. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kajian teori diatas, maka dapat disusun kerangka pemikiran bahwa dengan menggunakan usaha seperti guru melakukan identifikasi kasus, diagnosis, prognosis, pemberian terapi-terapi bagi anak yang mengalami gangguan autis kemudian langkah yang terakhir adalah evaluasi harus menyesuaikan langkah-langkah penanganan anak, sehingga penanganan gangguan autis pada anak dapat berjalan dengan baik.

#### **D. Rancangan Penelitian**

Penelitian dengan judul Penanganan anak autis dengan menggunakan metode lovvas (Terapi perilaku) pada anak kelompok A di TK Aisyiyah X Kalijambe, Sragen, ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata kalimat, skema dan gambar, sedangkan teknik analisis kualitatif merupakan teknik analisis dengan cara mengumpulkan data menguraikannya, kemudian membandingkan dengan teori yang berhubungan dengan masalah proses analisis ini melibatkan kerja dengan data yang lengkap untuk mengatur membandingkan dalam unit-unit yang dibuat sintesa mencari pola menemukan pokok-pokok penting yang akan disajikan kepada orang lain.

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penanganan anak autis dengan metode lovaas (Terapi perilaku) pada anak kelompok A Di TK Aisyiyah X Tegalombo sragen, adalah study kasus.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Tempat yang akan digunakan dalam penelitian tentang penanganan anak autis di TK Aisyiyah X Tegalombo Kalijambe Sragen.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, Tahun Ajaran 2011/2012.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek dan obyek penelitian ini adalah dua orang anak yang mengalami gangguan perilaku autis yang bersekolah di TK Aisyiyah X Tegalombo Kalijambe Sragen. Kedua anak tersebut berinisial R dan A.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, pengamatan/observasi dan dokumentasi.

##### 1. Metode Wawancara



2. Metode pengamatan atau observasi.
3. Metode Dokumentasi

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian kasus ini, data dianalisis sejak memilih masalah sampai dengan proses penyusunan laporan. Analisis ini meliputi tiga alur kegiatan:

1. Reduksi data yang meliputi proses pemilihan.
2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi bersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan (inferensi) dengan verifikasi berdasarkan penyajian data.

#### **F. Prosedur penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dengan langkah-langkah sebagaimana dirumuskan oleh Moleong (2007:92-103) sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan
2. Tahap Penelitian Lapangan
3. Observasi
4. Tahap Analisis Data
5. Analisis Dokumentasi

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu instrumen yang lain yaitu pedoman wawancara, observasi. Peneliti sebagai instrumen yang pertama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat dan responsif terhadap realitas karena bersifat kompleks. Bekal informasi awal, peneliti melakukan observasi secara mendalam melalui wawancara orang tua, kepala dan guru disekolah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

#### 1. Latar belakang berdirinya TK Aisyiyah X Kalijambe

Sejarah berdirinya TK Aisyiyah X Kalijambe kabupaten Sragen, TK Aisyiyah X kalijambe ini didirikan pada tanggal 2 januari 1971 oleh almahum bapak H. Wardi, beliau dulu adalah kepala sekolah madrasah dan beliau juga aktifis Muhammadiyah.

#### 2. Visi dan misi TK

##### a. Visi TK Aisyiyah X Kalijambe

Membentuk generasi terampil, kreatif, unggul dalam berprestasi berbudi luhur berdasarkan iman dan taqwa.

##### b. Misi TK Aisyiyah X Kalijambe

- 1) Mengembangkan kreatifitas dan bakat
- 2) Mengembangkan budaya agama islam
- 3) Mengembangkan budaya disiplin dan percaya diri
- 4) Mengembangkan budaya bersih, cinta lingkungan

#### 3. Letak Geografis

TK Aisyiyah X Kalijambe terletak di desa Sumberjo, Kalijambe, Sragen.

#### 4. Keadaan murid dan Guru

KELAS	JUMLAH MURID	JUMLAH GURU
s A 1	17 anak	2 guru
s A 2	15 anak	2 guru
s B	16 anak	2 guru
JUMLAH	48 anak	6 guru

### B. Deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan

#### 1. Hasil penelitian

##### a. Subyek pertama

- 1) Nama: Ajeng
- 2) Kondisi fisik anak mempunyai tubuh agak gemuk dan pendek, berambut agak keriting panjang.

- 3) Kondisi psikis waktu kelahiran usia kandungan masih 7 bulan. Sekarang berusia 4 tahun 7 bulan, dia komunikasi terhadap lingkungan masih sangat kurang, lebih suka bermain sendiri tidak tertarik dengan permainan kelompok dan dari kecil yang mendampingi adalah neneknya.
  - 4) Kondisi sosial : dan keluarga yang berkecukupan, anak kedua dan tiga bersaudara, bapak dan ibunya bekerja di pabrik.
- b. Subyek kedua
- 1) Nama : Rasya
  - 2) Kondisi fisik anak : kecil kurus, rambut lurus, kulit sawo, matang.
  - 3) Kondisi psikis : Waktu kelahirannya normal usia 9 bulan dua hari, pendiam namun terkadang dia berteriak histeris dan melempar sesuatu yang ada disekitar, sekarang berusia 4 tahun 5 bulan dia tidak suka bermain dengan temannya, berada di TK baru 5 bulan.
  - 4) Kondisi sosial : dari keluarga berkecukupan, ayahnya bekerja dibatam dan ibunya seorang ibu rumah tangga, dulu tinggal dibatam berada di sini baru 6 bulan anak pertama.

## **2. Hasil pembahasan**

### **a. Pengertian Metode Lovaas**

Metode Lovaas atau metode ABA (*Applied Behaviour Analisis*) adalah metode tatalaksana perilaku yang telah berkembang sejak puluhan tahun yang lalu. Penemuan tidak jelas mungkin saja dikembangkan oleh orang banyak secara berangsur-angsur, sehingga tidak seorangpun yang dapat mengklaim sebagai penemunya. Prof. Dr. Lvar O Lovaas dari University of California, Los Angeles (UCLA) menggunakan metode ini secara intensif pada anak autisme. Melihat keberhasilannya maka Lovaas mulai mempromosikan dan merekomendasikan untuk penanganan anak autisme, sehingga metode ini lebih dikenal dengan metode Lovaas (Handoyo, 2003).

### **b. Tujuan dan target terapi Metode Lovaas**

Tujuan terapi dan metode Lovaas ini agar anak:

- 1) Anak mampu Komunikasi dari dua arah yang aktif.
- 2) Anak mampu bersosialisasi dengan lingkungan disekitar.
- 3) Menjadi anak yang punya rasa percaya diri

Untuk mencapai tujuan diatas dirumuskan target yang akan dicapai:

- 1) Anak mampu bermain dengan kelompok
- 2) Anak belajar untuk senang bermain dengan anak lain dan mengalami pengalaman positif seperti mau berbagi dan dapat bekerjasama dengan ternannya.
- 3) Anak mampu menyampaikan atau memberi tahu keinginan perasaannya kepada guru dengan bahasa yang bisa dipahami.

**c. Bekal Bagi Terapis**

- 1) Kasih sayang
- 2) Profesi
- 3) Disiplin
- 4) Etika.

**d. Teknik Penanganan Metode Lovaas**

Beberapa hal-hal sebagai dasar teknik-teknik Metode Lovaas,antara lain:

- 1) Kepatuhan dan kontak mata.
- 2) *One on One*, adalah terapis untuk satu anak.
- 3) Siklus dan *Discrete Trial Traing*.
- 4) *Fading*.
- 5) *Shaping*, mengajarkan suatu perilaku melalui tahap-tahap pembentukan.
- 6) *Chaining*,
- 7) *Discrinianation training* adalah
- 8) Mengajarkan konsep warna, angka, bentuk, huruf dan sebagainya.

**e. Alat Bantu**

**f. Kemampuan Dasar**

**g. Metode Pengajaran**

- 1) Instruksi

- 2) Prompt
- 3) Respon
- 4) Konsekuensi
- 5) Interval waktu

### 3. Hasil Respon anak terhadap implementasi metode lovaas (ABA)

Untuk mengatasi perilaku kepatuhan anak autis terhadap intruksi yang diberikan oleh guru. Di TK Aisyiyah X Kalijambe menggunakan metode Lovaas (perilaku) sebagai salah satu metode yang paling banyak digunakan para guru dalam menerapi dan mengajar anak didiknya.

Penanganan ini dilakukan pada tanggal 23 April 2012 sampai tanggal 31 Mei 2012.

#### 1. Ajeng

No	Kemampuan Dasar	Baik	Kurang	Belum
1	Kemampuan memperhatikan, duduk sendiri dan kontak mata bila dipanggil, menoleh, mempertahankan kontak mata waktu ada percakapan.		√	
2	Kemampuan bermain peran	√		
3	Kemampuan menirukan contoh yang ditunjukkan oleh terapis.	√		
4	Kemampuan dalam bersosialisasi, bermain kelompok		√	
5	Kemampuan anak untuk menangkap informasi dan bahasa lisan atau tulisan.	√		
6	Kemampuan anak untuk menyatakan perasaan dan pikirannya melalui bahasa lisan maupun tulisan.	√		
7	Kemampuan mengurus diri sendiri.		√	

## 2. Rasya

No	Kemampuan Dasar	Baik	Kurang	Belum
1	Kemampuan memperhatikan, duduk sendiri dan kontak mata bila dipanggil, menoleh, mempertahankan kontak mata waktu ada percakapan.		√	
2	Kemampuan bermain peran		√	
3	Kemampuan menirukan contoh yang ditunjukkan oleh terapis.	√		
4	Kemampuan dalam bersosialisasi, bermain kelompok	√		
5	Kemampuan anak untuk menangkap informasi dan bahasa lisan atau tulisan.	√		
6	Kemampuan anak untuk menyatakan perasaan dan pikirannya melalui bahasa lisan maupun tulisan.		√	
7	Kemampuan mengurus diri sendiri.		√	

### C. Temuan studi yang dihubungkan dengan kajian teori

Berdasarkan hasil penelitian anak mengalami kesulitan pada kemampuan interaksi sosial, komunikasi dengan lingkungan, dan adanya keterlambatan dalam berbahasa karena kurangnya komunikasi sehingga anak lebih suka menyendiri sulit bermain dengan teman sebaya.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setiap individu sudah pasti memiliki masalah dalam kehidupannya, namun masalah setiap individu tentu saja berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Untuk mampu memahami masalah yang dihadapi oleh anak tidaklah mudah, memerlukan kecermatan dalam mengumpulkan data dan

informasi yang sebanyak-banyaknya, ketelitian dalam menganalisis data/informasi sehingga tepat dalam menentukan kategori masalah. Permasalahan yang dialami “A” dan “R” dengan kelainan autis yang dialaminya tentu memerlukan perhatian yang khusus dan memerlukan metode yang bervariasi dalam upaya penanganannya. Sehingga dapat meminimalisir tingkat autis yang dialaminya.

Autis yang dialami kedua anak tersebut adalah autis regresif perkembangan anak sejak lahir normal seperti anak lain yang sebaya, tetapi setelah 1,5-2 tahun ada kemunduran dalam perkembangan.

## **B. Saran**

### **1. Guru**

Guru hendaknya lebih memperhatikan perkembangan siswa.

Dan memahami tentang penanganan anak – anak yang mengalami gangguan dalam perkembangan khususnya anak autis. dan bekerja sama dengan orang tua dalam menangani perkembangan anak sehingga lebih mudah mengetahui penanganan baik yang akan diberikan kepada anak. ushan guru melakukan home visit.

### **2. Orang tua**

Diharapkan agar mendukung program yang ada di sekolah dengan melatih anak di rumah apa yang telah dilatih dan dipelajari di sekolah.

### **3. Bagi para pembaca**

Bagi para pembaca diharapkan dapat berartit, simpati dalam mengembangkan dan memajukan kreativitas anak agar anak dapat menciptakan sesuatu yang bermakna dan berguna bagi keluarga, lingkungan, bangsa dan negara.

## **C. Kata Penutup**

Atas Rahmat Allah SWT, kami senantiasa mengucap rasa syukur Alhamdulillah atas segala kenikmatan yang telah diberikan kepada kami. Yang dengan rahmat ini skripsi ini dapat kami selesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam pelaporan data penelitian yang telah penulis lakukan terdapat banyak kekurangan termasuk di dalam penyusunan format penulisan

skripsi ini. Kami menyadari pula bahwa hasil penelitian yang tertulis dalam bentuk skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan kami. Oleh karena itu saran dan kritik berbagai pihak senantiasa kami harapkan untuk aplikasi pendidikan mendatang, dan untuk mengoptimalkan perhatian yang khusus terhadap anak-anak yang mengalami kebutuhan khusus.

Semoga karya yang cukup sederhana mampu menjadikan motivasi bagi semua pembaca, Amin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aarons, M. & Gittens, T. (1994). *The Handbook of Autism: A Guide for Parent and Professionals*. New York: Routledge
- BBC News Health (2002). *Twins 'at risk of autism'* @ [www.news.bbc.co.uk](http://www.news.bbc.co.uk).
- Cohen, S. B. and Bolton, P. (1994). *Autism: the Facts*. Oxford University Press.
- Handoyo, Y, 2003. *Autisma: Petunjuk Praktis dan Pedoman Materi Untuk Mengajar Anak Normal, Antis dan Perilaku Lain*, PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Lumbantobing. 2001. *Anak Terbelakang Mental: Retardasi Mental, Gangguan Belajar, Gangguan Pemusatan Perhatian, Autisme*, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kanner, Leo. 1943. *Autistic Disturbance of Affective Contact*. Johns Hopkins University.
- Nakita, 2002. *Menangani Anak Autisme*, PT. Gramedia. Jakarta.
- Neale, D. (1996). *Abnormal Psychology*. Rev. 6 th Ed. New York: John Wiley and Sons, Inc
- Yatim, Faisal. 2002. *Autisme Suatu Gangguan Jiwa Pada Anak Anak*, Pustaka Populer Obor, Jakarta.
- Yuniar, Sasanti. 2002. *Autisme, Tinjauan Dari Sudut Medis, Makalah Seminar Nasional Pengembangan Anak Autis Dalam Perspektif Pendidikan*, PGPLB FIP UNESA, Surabaya.



Wenar, C. (1994). *Developmental Psychopathology : From Infancy through Adolescence*. 3 rd Ed. USE: Mc Graw Hilal.

Yusuf, Munawir. Sunardi, dan Mulyono Abdurahman, 2003. *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*, Solo :PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.